Jurnal Kebidanan Darmais (JKD)
Vol.2 No.1 Juni 2024 (P 68-72)
ISSN. 3025-8944

PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI BAYI TENTANG IMUNISASI ROTAVIRUS

Naila Eliza[1],*Elvi Suryani*[2],
Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
STIKes DarmaisPadangsidimpuan[1,]
Dosen STIKes Darmais Padangsidimpuan[2]
e-mail: nailaheliza@gmail.com, [2]elvisuryani141@gmail .com

ABSTRACT

Rotavirus is a common cause of diarrhea in infants and children, especially in countries with poor environmental sanitation (Ministry of Health, 2022). World Heart Organization (WHO) Year 2008, The purpose of this study was to determine the knowledge of mothers who have babies at the clinic dr. Ira Aliza Siregar M.Kes, Sp. A PadangSidimpuan City in 2023. This research is descriptive by using a quota sampling where a sample of 30 respondents uses a questionnaire which is examined based on age, education, occupation, parity, and source of information. Based on the results of the study, 30 respondents obtained the frequency distribution of majority knowledge based on the knowledge of the majority with less knowledge as many as 22 people (73%), the majority based on the age of 20-39 with less knowledge 20 people (67%), the majority with less knowledge of high school education 16 people (53%). Based on the research results, it can be concluded that the majority are knowledgeable. Mothers who have babies about rotavirus immunization are still lacking, so it is expected that mothers who have babies will increase their knowledge about rotavirus immunization through electronic media.

Keywords: Knowledge, Women, Immunization

ABSTRAK

Rotavirus Menjadi Penyebab umum diare pada bayi dan anak-anak, terutama di negara-negara dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik (Kemenkes, 2022). *World Heart Oragnization* (WHO) menyatakan bahwa rotavirus menyebabkan kematian yang berusia kurang dari 5 tahun, atau sekitar 37% akibat diare dan 5% seluruh kematian umur (Pagesti, 2008). Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi di klinik dr. Ira aliza siregar M.Kes, Sp. A Kota Padangsidimpuan Tahun 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan kuota sampling dimana sampel Sebanyak 30 responden dengan menggunakan kuesioner yang diteliti berdasarkan, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi. Berdasarkan hasil Penelitian dari 30 responden diperoleh distribusi frekuensi pengetahuan mayoritas berdasarkan pengetahuan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 22 orang (73%), mayoritas berdasarkan umur 20-39 berpengetahuan kurang 20 orang (67%), mayoritas berpengetahuan kurang pendidikan SMA 16 orang (53%). Berdasarkaan hasil penelitian dapat disimpulkan mayoritas berpengetahua ibu yang mempunyai bayi tentang imunisasi rotavirus masih kurang sehingga diharapkan kepada ibu yang mempunyai bayi untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi rotavirus melalui media elektronik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu, Imunisasi

PENDAHULUAN

Sejak tiga abad yang lalu vaksinasi dilakukan sebagai upaya untuk mencegah seseorang agar tidak terkena suatu penyakit yang mematikan. Namun dengan pengembangan teknologi kesehatan khususnya teknologi pembuatan vaksin, sejak abad ke 20 hasil pencegahan melalui dalam meningkatkan kesehatan masyarakat luas (Rezeki, 2011).

Infeksi rotavirus menjadi penyebab umum diare pada bayi dan anak-anak, terutama di negara-negara dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Gejala infeksi rotavirus bisa muncul setelah 2 hari terpapar virus ini. Salah satu gejala yang paling sering terjadi adalah diare. Diare yang disebabkan oleh infeksi virus ini dapat menyebabkan hilangnya cairan dari dalam tubuh dalam waktu yang cepat, sehingga rentan terjadi dehidrasi (Kemenkes, 2022).

Menurut perkiraan Badan Kesehatan Dunia WHO (*Wold Health Organitazion)*, Menyatakan bahwa rotavirus menyebabkan sekitar 453000 kematian anak berusia kurang dari 5 tahun, atau sekitar 37% dari seluruh kematian akibat diare dan 5% dari seluruh kematian semua umur (Pagesti, 2008).

Hasil penelitian menunjukkan kasus diare rotavirus banyak terjadi pada anak-anak di bawah usia 2 tahun. Anak-anak berusia 6-11 bulan dan 12-23 bulan memiliki jumlah kasus diare rotavirus tertinggi, masing-masing 54,2% dan 50,6%. Kasus diare rotavirus berat yang harus dirawat inap, sering kali terjadi pada anak dalam kelompok usia 0-36 bulan.

Virus rotavirus masuk melalui makanan yang dimakan dan benda-benda yang dimasukkan ke dalam mulut. Dalam beberapa kasus, anak-anak yang mengalami mual dan muntah berkepanjangan akan kesulitan mendapatkan rehidrasi oral di rumah sehingga berisiko menyebabkan kehilangan cairan tubuh yang berat (Kemenkes, 2022).

Survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Desember 2023 di klinik Dr. Ira Aliza Siregar, M.Kes, Sp.A kota Padang Sidempuan. Peneliti menjumpai 7 ibu yang mempunyai bayi, kemudian peneliti melakukan tanya jawab kepada ibu yang mempunyai bayi tentang Imunisasi Rotavirus Ternyata 7 ibu yang mempunyai bayi tidak mengetahui tentang imunisasi rotavirus. Tetapi cuman 1 orang ibu yang mempunyai bayi yang mengetahui tentang pemberian Imunisasi Rotavirus. Ibu yang mempunyai bayi memberikan imunisasi rotavirus pada bayi yang berusia 6 bulan dengan alasan mencegah mual muntah dan diare sehingga memberikan imunisasi rotavirus pada bayinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu yang mempunyai bayi Tentang Imunisasi Rotavirus di Klinik dr. Ira Aliza Siregar M.kes, Sp.A Kota Padangsiimpuan Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran dengan desain deskriptif, yaitu suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Populasi merupakan keseluruhan objek peneliti atau objek yang di teliti. Sedangkan objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi atau mencakup seluruh objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Adapun populasi penelitian ini dengan menjadikan 30 orang ibu yang mempunyai bayi di Klinik dr. Ira Aliza Siregar M.Kes, Sp.A Kota Padangsidimpuan pada bulan Januari dan February 2023.

Sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini diambil dengan mengunakan tekhnik Qoata Sampling, yaitu dengaan menjadikan 30 orang ibu yang mempunyai bayi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Tentang Imunisasi Rotvirus

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	0	0
2	Cukup	8	27
3	Kurang	22	73
	Jumlah	**30**	**100**

Berdasarkan Tabel 1.1diperoleh bahwapengetahuan responden tentang Imunisasi Rotavirus dalam upaya pencegahan Diare mayoritas kurang sebanyak 22 orang (73%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%).

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Tentang Imunisasi

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Muda < 20	0	0	0	0	1	3	1	3
2	Sedang 20-39	0	0	8	27	20	67	28	93
3	Tua 40 - 59	0	0	0	0	1	3	1	3
Jumlah		**0**	**0**	**8**	**27**	**22**	**73**	**30**	**100**

Berdasarkan Tabel 1.2 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang Dengan umur 20-39 20 orang (67%), minoritas berpengetahuan kurang dengan umur 40-59 tahun sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 1.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Tentang Imunisasi Rotavirus Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD/Sederajat	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SMP/ Sederajat	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SMA/ Sederajat	0	0	3	10	16	53	19	63
4	Perguruan Tinggi	0	0	5	17	6	20	11	37

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Berdasarkan Pekerjaan Tentang Pemberian Imunisasi

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	IRT	0	0	2	7	16	53	20	67
2	Wiraswasta	0	0	1	3	3	10	4	13
3	PNS	0	0	5	16	2	7	5	17
4	Tani	0	0	0	0	1	3	1	3
5	Buruh Pabrik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**8**	**27**	**22**	**73**	**30**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan cx kurang dengan pekerjaan IRT 18 orang (53%), minoritas berpengetahuan cukup dengan pekerjaan wiraswasta 1 orang (3%).

Tabel 1.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primipara	0	0	2	7	9	30	12	40
2	Sekundipara	0	0	6	20	11	36	16	53
3	Multipara	0	0	0	0	2	7	2	7
4	Grandemultipara	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**8**	**27**	**22**	**73**	**30**	**100**

Berdasarkan Tabel 1.5 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu Skundipara sebanyak 11 orang (36%), minoritas berpengetahuan cukup dengan paritas ibu multipara 2 (7%).

Tabel 1.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Media Elektronik	0	0	8	27	22	73	30	100
3	Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**8**	**27**	**22**	**73**	**30**	**100**

Tabel 1.6 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi media elektronik sebanyak 22 orang (73%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian Imunisasi Rotavirus pada Bayi dalam upaya pencegahan Diare Pada Bayi mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 22 orang (76%), minoritas berpengetahuan cukup 8 orang (27 %).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan ibu yang mempunyai bayi responden tentang dalam upaya pencegahan diare pada bayi adalah pengetahuan bersadarkan Umur <20 tahun berpengetahuan baik dan cukup masing -masing tidak ada (0%), berpengetahuan kurang 1 orang (3%), Berpengetahuan Berdasarkan Umur 20-39 tahun berpengetahuan baik tidak ada (0%), berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (67%), Berpengatahuan cukup 8 orang (27%), Berpengetahuan berdasarkan umur 40- 59 berpengetahuan baik dan cukup masing -masing tidak (0%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian imunisasi rotavirus dalam upaya pencegahan diare pada bayi adalah pengetahuan bersadarkan Pendidikan SD baik tidak ada, berpengetahuan cukup dan kurang masing – masing tidak ada (0%), berpengetahuan Pengetahuan berdasarkan SMP baik tidak ada, berdasarkan cukup dan kurang masing tidak ada (0%), Berpengetahuan berdasarkan Pendidikan SMA baik tidak ada (0%), berpengetahuan cukup 3 orang (10%), berpengetahuan kurang 16 (53%), Berpengatahuan Perguraun sebanyak 3 orang (10%), Berpengetahuan berdasarkan Pendidikan Perguruan Tinggi berpengetahuan baik tidak ada (0%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (17%), berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian Imunisasi Rotavirus dalam upaya pencegahan diare pada bayi adalah pengetahuan bersadarkan pekerjaan IRT berpengetahuan baik tidak ada berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%) berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53%) tidak. Pengetahuan berdasarkan pekerjaaan Wiraswasta berpengetahuan baik tidak ada. Berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3%), berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian imunisasi rotavirus dalam upaya pencegahan diare adalah Pengetahuan bersadarkan Paritas ibu Primipara berpengetahuan baik tidak ada (0%), Berpengetahuan cukup 2 orang (7%), Berpengetahuan kurang 9 orang (30%), Pengetahuan berdasarkan paritas ibu sekundipara berpengetahuan baik tidak ada (0%), berpengetahuan cukup 6 orang (20%), berpengetahuan kurang 11 orang (36%), Pengetahuan berdasarkan paritas ibu multipara berpengetahuan baik tidak ada(0%), berpengetahuan cukup tidak ada (0%), berpengetahuan kurang 2 orang (7%), Pengetahuan berdasarkan paritas Grandemultipara baik tidak ada(0%), pengetahuan cukup dan kurang masing – masing tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian Imunisasi Rotavirus dalam upaya pencegahan diare adalah Pengetahuan bersadarkan Sumber Informasi media cetak berpengetahuan masing- masing karegori tidak ada (0%). Pengetahuan berdasarkan sumber informasi media elektronik berpengetahuan baik tidak ada (0%), berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 8 orang (27%), berpengetahuan kurang

yaitu sebanyak 22 orang (73%). Pengetahuan berdasarkan sumber informasi tenaga kesehatan berpengetahuan baik tidak ada (0%), berpengetahuan cukup dan kurang masing – masing tidak ada (0%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Imunisasi Rotavirus Pada Bayi di Klinik dr. Ira. Aliza Siregar M.Kes, Sp. A Kota Padangsidimpuan Tahun 2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang Imunisasi Rotavirus adalah mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 22 responden (73%), dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu 8 orang (27%), berpengetahuan baik tidak ada (0%).
2. Pengetahuan responden tentang Imunisasi Rotavirus berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (67%), dan minoritas berpengetahuan cukup 8 orang (27%).
3. Pengetahuan responden tentang Imunisasi Rotavirus berdasarkan Pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53), dan minoritas berpengetahuan cukup 8 orang (27%).
4. Pengetahuan responden tentang Imunisasi berdasarkan pekerjaan IRT mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53%) dan minoritas berdasarkan pekerjaan wiraswasta berpengetahuan cukup 8 orang (27%).
5. Pengetahuan responden tentang imunisasi berdasarkan paritas primipara 11 orang (36%), minoritas bersadasarkan multipara berpengetahuan kurang 8 orang (27%).
6. Pengetahuan responden tentang Imunisasi Rotavirus berdasarkan Sumber Informasi media Elektronik mayoritas berpengetahuan kurang 22 orang (73%), minoritas berpengetahuan cukup 8 orang (pengetahuan berdasar dengan Sumber informasi media elektronik yaitu sebanyak 22 orang (73%),

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, (2008). *Biomedis dan tekhnologi dasar Kesehatan*. jakarta : Badan libangkes.

Damayanti, M. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama.

Fadhli, M (2022). *Center For Disease Control And Prevention.Rotavirusin the U.S.Mayo Clini*c :ps://www.halodoc.com/Kesehatan Rotavirus.

https://www.kemkes.go.id/

Machfoedz I. (2009). *Metedologi Kenelitian Bidang Kesehatan,* Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Yogyakarta: Fitramaya.

Manuaba, (2009). *Patologi obsteri untuk mahasiswa kebidanan*. Jakarta: EGG.

Maryanti, ddk. (2011). Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita Trans Info Media. Jakarta.

Mubarok. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan.* Jakarta: Salemba Medika.

Mulyani, dkk. (2013). *Imunisasi untuk anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nadia, F. (2022). *Asuhan Kebidanana Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah.* Yogyakarta : gosyenpunblising

Nasution, E. Y., Fatimah, & Wiwi Wardani Tanjung. (2023). Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi 0-3 Bulan Tentang Imunisasi Bcg. *Jurnal Kebidanan Darmais (Jkd)*, *1*(1), 8–12.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2017). *Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni.* Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka

Notoatmodjo, S. (2017). *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu* & Seni. Jakarta: Rineka cipta.